

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini fokus untuk melihat bagaimana media, khususnya *rri.co.id* Bengkulu, membentuk, mengkonstruksikan¹ berita tentang Gubernur Bengkulu yang dikenal aktif menggunakan TikTok.² Penggunaan TikTok oleh seorang kepala daerah dalam menyampaikan berbagai kebijakan masih tergolong jarang, dan sejauh pengamatan peneliti, baru Gubernur Bengkulu dan Gubernur Jawa Barat yang terlihat aktif di platform tersebut. Hal ini memunculkan berbagai tanggapan dari masyarakat, hingga muncul sebutan

¹ “Konstruksi menurut Ibnu Ahmad adalah setiap upaya “menceritakan” (konseptualisasikan) sebuah peristiwa, keadaan, atau benda tak terkecuali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan politik adalah usaha mengkonstruksi realitas. Hasil dari setiap laporan merupakan hasil konstruksi realitas atas kejadian yang dilaporkan. Artinya setiap kali kita membuat laporan berita tentang suatu peristiwa, sebenarnya kita sedang membentuk atau “membangun” cara pandang terhadap kenyataan atau realita yang ada. Jadi apa yang kita baca atau kita dengar bukan kenyataan murni atau realitas yang ada, tetapi hasil dari bagaimana orang tersebut mengemas atau membentuk realitas atas kenyataan itu. Sehingga setiap berita, laporan atau cerita adalah hasil sudut pandang penulis dan penyusunan ulang realitas atau kenyataan, bukan kenyataan/realitas itu sendiri.” Oleh Tegar Roli A., *Konstruksi Realitas Pemberitaan* (Jawa Tengah: Arta Media Nusantara, 2023), hal. 58.

² Helmi Hasan, “Gubernur Bengkulu 2025 2030 Bumi Merah Putih,” *TikTok* <https://www.tiktok.com/@helmi_hasan> [diakses 12 Juli 2025].

“Gubernur TikTok”.³

Berdasarkan observasi awal peneliti, menariknya, dari sekian banyak media daring, hanya *rri.co.id* Bengkulu yang secara konsisten memberitakan aktivitas Gubernur Bengkulu di TikTok. Dari sembilan berita yang ditemukan, hanya satu yang benar-benar menyoroti langsung soal julukan *“Gubernur TikTok”*. Hal ini relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji pemanfaatan platform digital, seperti TikTok, oleh media pemerintah dalam membentuk citra kepala daerah.

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi ruang strategis bagi tokoh publik, termasuk kepala daerah, dalam membangun komunikasi langsung dengan masyarakat sekaligus membentuk citra politik. Salah satu platform yang paling berpengaruh adalah TikTok, dengan pengguna aktif di Indonesia mencapai 157,6 juta per Juli 2024, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbesar

³ Musahadah, “Senasib Dedi Mulyadi, Gubernur Bengkulu Helmi Hasan Dijuluki Gubernur TikTok, Duplikasi Program KDM,” *Surya.co.id*, 2025, hal. 1 <<https://surabaya.tribunnews.com/2025/05/02/senasib-dedi-mulyadi-gubernur-bengkulu-helmi-hasan-dijuluki-gubernur-tiktok-duplikasi-program-kdm>> [diakses 23 Juli 2025].

di dunia.⁴

Fenomena kepala daerah aktif di media sosial kini menjadi perhatian publik, terutama sejak kemunculan sosok KDM (Kang Dedy Mulyadi) , Gubernur Jawa Barat, yang dikenal luas sebagai "*Gubernur Konten*".⁵ Ia mempopulerkan gaya kepemimpinan yang komunikatif dan dekat dengan masyarakat melalui platform-platform seperti Instagram, YouTube, hingga TikTok. Gaya kepemimpinan berbasis konten ini kemudian menginspirasi sosok Gubernur Bengkulu ke-11, Helmi Hasan, yang turut aktif membangun citra dan menyampaikan kebijakan melalui akun TikTok pribadinya.⁶

Sejak ditetapkan sebagai Gubernur Bengkulu terpilih periode 2025-2030 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bengkulu pada 9 Januari 2024⁷ dan resmi dilantik

⁴ We Are Social & Meltwater., "Digital 2024: Global Overview Report," 12 Januari 2015, 2024. [diakses 12 Juli 2025]

⁵ Rizki dan Dewi Ayu, "Dicap Gubernur Konten, Ini Alasan Dedi Mulyadi Aktif Di Media Sosial," *Tempo.co* <https://www.tempo.co/politik/dicap-gubernur-konten-ini-alasan-dedi-mulyadi-aktif-di-media-sosial-1484004#goog_rewarded> [diakses 16 Juli 2025].

⁶ Helmi Hasan, "Gubernur Bengkulu 2025 2030 Bumi Merah Putih," *TikTok* <https://www.tiktok.com/@helmi_hasan> [diakses 12 Juli 2025].

⁷ Hery Supandi, "KPU Tetapkan Helmi-Mian Jadi Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Terpilih," *Detik.com*

pada 20 Februari 2025, Helmi Hasan telah memanfaatkan TikTok sebagai media komunikasi langsung dengan masyarakat. Hingga pertengahan Juli 2025, akunnya tercatat memiliki 308,1 ribu pengikut, dengan 1.556 video yang telah diunggah dan memperoleh total 5,8 juta suka.⁸ Tak hanya sebagai sarana hiburan, Helmi Hasan menggunakan TikTok untuk menyampaikan berbagai program pemerintah dan merespons keluhan masyarakat, mulai dari batas saldo bank hingga biaya persalinan.⁹

Isu ini kemudian menjadi sorotan media, salah satunya melalui berita berjudul *“Dibilang Gubernur TikTok, Ini Respon Helmi Hasan”* yang diterbitkan disitus *rri.co.id* Bengkulu pada 30 April 2025 dengan jumlah pembaca 117/9 Februari 2026.¹⁰ Sebagai media milik pemerintah, RRI memiliki posisi strategis dalam membentuk opini publik.

<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7725848/kpu-tetapkan-helmi-mian-jadi-gubernur-dan-wakil-gubernur-bengkulu-terpilih?utm_source=whatsapp > [diakses 01 Juni 2026]

⁸ Social Blade TikTok, “Social Blade,” *Socialblade.com*, 2025, hal. 1
<https://socialblade.com/tiktok/user/helmi_hasan>. [diakses 19 Juli 2025]

⁹ Sofia Harianja, “Dibilang Gubernur TikTok, Ini Respon Helmi Hasan,” *rri.co.id Bengkulu*, hal. 1
<<https://www.rri.co.id/daerah/1489452/dibilang-gubernur-tiktok-ini-respon-helmi-hasan>> [diakses 12 Juli 2025].

¹⁰ Harianja, “Dibilang Gubernur TikTok, Ini Respon Helmi Hasan.”

Namun yang menarik, pemberitaan tersebut menampilkan narasi yang berpusat pada pembelaan diri sang gubernur, tanpa melibatkan suara masyarakat atau pandangan dari pakar kebijakan publik sebagai bentuk penyeimbang. Isu tentang “*Gubernur TikTok*”¹¹ yang seharusnya dapat dikaji dari berbagai sudut, justru hanya disampaikan melalui satu arah, yaitu sudut pandang pejabat itu sendiri.

Hal ini menjadi penting untuk dikaji, karena dalam teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.¹² Media tidak hanya memproduksi teks, tetapi juga menyampaikan ideologi, membentuk opini, dan merepresentasikan relasi kuasa yang terjadi dalam masyarakat. Dalam pandangan van Dijk,

¹¹ Diksi ini merupakan simpulan dari pembahasan di ruang publik virtual oleh para netizen diberbagai macam media sosial menyebut Helmi Hasan sebagai Gubernur TikTok, artinya gubernur yang aktif menggunakan TikTok sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, program kerja, rencana, masalah yang sedang dihadapi oleh Bengkulu.

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 74.

wacana media mencerminkan bagaimana struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial bekerja secara bersamaan dalam membentuk makna tertentu. Maka dari itu, penting untuk memahami bagaimana RRI sebagai media pemerintah membingkai narasi tentang Gubernur Bengkulu dalam konteks isu yang sedang ramai diperbincangkan dengan penggunaan TikTok sebagai alat saluran komunikasi kepala daerah di Bengkulu saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menemukan keunikan pada konsistensi media, dari sekian media daring di Bengkulu, hanya RRI yang secara berulang mengangkat aktivitas Gubernur di TikTok, sehingga muncul pertanyaan apakah ada konstruksi narasi khusus dari media ini dari teks berita *“Dibilang Gubernur TikTok, ini Respon Helmi Hasan”* dengan demikian membuat peneliti ingin mengetahui narasi apa yang dibangun oleh media pemberitaan seperti RRI Bengkulu dalam pencitraan seorang Gubernur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Konstruksi Pemberitaan Gubernur Bengkulu**

TikTok: Analisis Wacana Situs *rri.co.id*”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi berita tentang Gubernur Bengkulu TikTok yang disajikan oleh *rri.co.id* melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk?
2. Apa implikasi pemberitaan *rri.co.id* tentang Gubernur Bengkulu TikTok terhadap citra Kepala Daerah di media publik?

C. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis wacana kritis terhadap teks berita berjudul “*Gubernur Bengkulu TikTok, Ini Respon Helmi Hasan*” yang dipilih dari sembilan berita bertema Gubernur Bengkulu TikTok yang dimuat di situs *rri.co.id* Bengkulu. Analisis dilakukan menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur makro (tema berita), superstruktur (susunan berita), dan struktur mikro (pilihan kata, kalimat, serta gaya bahasa

yang digunakan).

Fokus utama penelitian ini adalah analisis terhadap teks berita. Adapun wawancara dengan penulis berita, redaktur, dan editor dilakukan sebagai data pendukung untuk mengonfirmasi dan memperkuat hasil analisis teks yang telah dilakukan. Oleh karena itu, wawancara tidak menjadi fokus utama penelitian, melainkan digunakan untuk membantu memahami proses penyusunan berita.

Penelitian ini tidak mengkaji dimensi kognisi sosial dan konteks sosial secara mendalam sebagaimana yang terdapat dalam model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas tanggapan masyarakat, pengaruh pemberitaan terhadap pembaca, maupun perbandingan dengan media lain. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian tetap terfokus dan dapat dianalisis secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

**TABEL 1. 1 BERITA TERKAIT GUBERNUR BENGKULU
TIKTOK DI RRI.CO.ID BENGKULU**

NO	JUDUL BERITA	EDITOR	PENULIS	TERBIT
1.	Via TikTok, Helmi Hasan Buka Pengaduan Bagi Masyarakat	Roki Eka Putra	Sofia Harianja	30 Januari 2025
2.	Rapat Bersama OPD, Gubernur Helmi Live TikTok	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	03 Maret 2025
3.	Gubernur Helmi Ajak Warga Sampaikan Aduan Lewat TikTok	Roki Eka Putra	Reja Aribowo	19 Maret 2025
4.	Dikritik Tentang Pengerukan Alur Pelabuhan, ini Tanggapan Gubernur	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	05 April 2025
5.	Respon Siswa, Gubernur Helmi Datangkan Barbershop ke Sekolah	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	11 April 2025
6.	Gubernur Helmi Ultimatum Pelindo Soal Pengerukan Alur Pelabuhan	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	11 April 2025
7.	Gubernur Bengkulu ke Kementerian Perhubungan Bahas Alur Pelabuhan	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	21 April 2025
8.	Dibilang	Roki Eka	Sofia	30 April

	Gubernur TikTok, Ini Respon Helmi Hasan	Putra	Harianja	2025
9.	Pemrov Bengkulu Gratiskan Pajak Kendaraan, Ini Syaratnya	Roki Eka Putra	LN. Antonia Sinaga	23 Mei2025

Sumber : situs *rri.co.id*¹³

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengungkap konstruksi berita tentang Gubernur Bengkulu dan TikTok yang disajikan oleh *rri.co.id* melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk.
2. Untuk mengetahui implikasi pemberitaan *rri.co.id* tentang Gubernur Bengkulu TikTok terhadap citra kepala daerah di media publik.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sesuai dengan bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian jurnalistik dan kebahasaan media massa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

¹³ “RRI.CO.ID (Radio Republik Indonesia),” *rri.co.id Bengkulu* <<http://rri.co.id/bengkulu>> [diakses 14 Juli 2025].

teoritis terhadap pemahaman tentang analisis wacana kritis media online lokal, dengan menyoroti bagaimana struktur dan makna dalam teks berita dibentuk dan disampaikan kepada publik. Penelitian ini juga bertujuan memperkuat pengembangan keilmuan dalam ranah bahasa jurnalistik dan wacana media, khususnya melalui pendekatan model Teun A. Van Dijk. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan analisis wacana dalam pemberitaan media online pemerintah seperti *rri.co.id*, terutama dalam membingkai citra tokoh publik di tengah isu-isu viral seperti dalam kasus “*Gubernur Bengkulu TikTok, Ini Respon Helmi Hasan.*”

2. Secara Praktis

1. Bagi Program Studi:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan referensi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dalam

memahami praktik penulisan jurnalistik digital serta penerapan analisis wacana dalam teks berita. Hasil penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman mahasiswa mengenai peran bahasa jurnalistik dalam membentuk makna dan citra tokoh publik melalui media massa, sekaligus menjadi contoh konkret dalam penerapan teori komunikasi dan kebahasaan dalam kajian jurnalistik.

2. Bagi Peneliti:

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori jurnalistik dan analisis wacana kritis pada isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat, khususnya dalam konteks lokal Bengkulu. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman peneliti tentang dinamika media digital dan cara kerja produksi berita dalam membentuk opini publik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti lain yang ingin menelusuri lebih dalam praktik kebahasaan

media, baik dari aspek ideologi, kekuasaan, maupun kerangka kerja redaksional yang memengaruhi isi pemberitaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran kritis dalam menyikapi isi pemberitaan media, khususnya media *online* pemerintah seperti *rri.co.id*. Dengan memahami bagaimana konstruksi berita dibentuk melalui pilihan kata, struktur narasi, dan sudut pandang media, masyarakat dapat lebih bijak dalam menafsirkan informasi yang disajikan tentang tokoh publik. Selain itu, penelitian ini juga membantu masyarakat memahami bagaimana citra seorang kepala daerah bisa dipengaruhi oleh cara media menyampaikan peristiwa tertentu seperti penggunaan *TikTok* oleh Gubernur Bengkulu. Hal ini penting agar masyarakat tidak hanya menerima informasi apa adanya, tetapi juga dapat membaca pesan-pesan

tersembunyi, kepentingan, atau sudut pandang yang mungkin dibawa oleh media dalam pemberitaannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mengidentifikasi unsur kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan beberapa penelitian relevan sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk menunjukkan persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

TABEL 1. 2 KAJIAN LITERATUR

No	Nama	Judul, Tahun	Tujuan	Metode
1.	Riki Riyanto	Analisis Wacana Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama pada Media Massa Online Kompas.com (Edisi November–Desember 2016), 2018	untuk menganalisis wacana pemberitaan dugaan penistaan agama pada media massa online Kompas.com edisi November–Desember 2016.	Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk
2.	Ramdan Gumilar dan Agus	Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van	Untuk mengkaji aspek tekstual dalam analisis	Deskriptif Kualitatif

	Hamdani	Dijk Pada Teks Berita Liputan6.com mengenai Aturan Tilang 2025,	wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk terkait dengan peraturan tilang 2025, yang menyatakan bahwa STNK yang mati selama 2 tahun langsung disita, sebagaimana dipublikasikan di situs liputan6.com pada 17 Maret 2025.	if
3.	Trio Zuliantino, Eni Murdiati, dan Muhammad Randicha Hamandia	Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Tentang Pemberitaan RUU Penyiaran di Detik Sumsel, 2024	Untuk menganalisis konstruksi wacana pemberitaan RUU Penyiaran di media Detik.com berdasarkan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, serta mengungkap praktik kekuasaan yang melatarbelakangi dan/atau	Kualitas if Deskriptif

			tersingkap dalam struktur wacana pemberitaan tersebut.	
4.	A. Bimas Armansyah	Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Konflik Palestina-Israel dalam Berita Penyerangan Rumah Sakit Indonesia Gaza di Media Online CNNIndonesia.com, 2024	Untuk melihat dan mengetahui bagaimana wacana pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam berita penyerangan Rumah Sakit Indonesia Gaza di media online CNNIndonesia.com.	Kualitatif Deskriptif Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk
5.	Fauziah Mursid	Analisis Wacana Teun A Van Dijk Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York, 2013	Untuk mengetahui bagaimana deskripsi teks, kognisi jurnalis, dan konteks sosial Majalah Gatra pada pemberitaan Seruan Boikot Israel dari New York	Kualitatif Deskriptif
6.	Ernes Marselina Sulisti	Analisis Wacana Kampanye Sosial Pulih Bersama di Instagram, 2021	Untuk menganalisis struktur wacana pada kampanye sosial #pulihbersama di media sosial instagram	Deskriptif Kualitatif Analisis Wacana Teun A. Van

				Djik
7.	Rafinita Aditia	Pribadi Hebat dalam Pandangan Hamka (Analisis Wacana Dakwah Bil Qalam dalam Buku Pribadi Hebat), 2020	Untuk mendeskripsikan bagaimana Pribadi Hebat menurut Hamka diwacanakan dalam Buku Pribadi Hebat.	Kualitatif Deskriptif Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Dari ketujuh penelitian tersebut, terdapat perbedaan mendasar serta unsur kebaruan dan keunikan (*Novelty*) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. *Pertama*, objek penelitian penulis adalah *situs rri.co.id*, sedangkan penelitian sebelumnya adalah buku pribadi hebat, instagram, majalah gatra, CNNIndonesia.com, Detik.com, Liputan6.com, dan Kompas.com. *Kedua*, ketujuh penelitian terdahulu belum membahas keunikan seperti dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya tidak menyoroti bagaimana RRI memberitakan sosok yang dijuluki “Gubernur Bengkulu *TikTok*” setelah ia resmi menjabat sebagai Gubernur.

Ketiga, keunikan penelitian ini terletak pada konsistensi

media, dari sekian media daring di Bengkulu, hanya RRI yang secara berulang mengangkat aktivitas Gubernur di *TikTok*. Keunikan penelitian ini juga terletak pada penggunaan foto berita yang bersumber dari unggahan *TikTok* pribadi Gubernur Bengkulu, bukan hasil dokumentasi langsung di lapangan, sehingga menunjukkan pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari konstruksi pemberitaan serta analisis bagaimana RRI membingkai identitas tersebut dalam pemberitaan saat ia telah menduduki jabatan Gubernur, serta melihat bagaimana konstruksi wacana itu membentuk citra politik di ruang publik.

G. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN, pada bab ini, akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI, pada bab ini, berisi tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya: 1). Konstruksi Realitas Pemberitaan; 2). Teori

Analisis Wacana Model Van Dijk; 3). Berita; 4). Media Online; 5). Peran Media.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya: 1). Jenis dan Pendekatan Penelitian; 2). Unit Analisis; 3). Objek dan Subjek Penelitian; 4. Sumber Data; 5). Teknik Pengumpulan Data; 6). Teknik Analisis Data; dan 7). Uji Keabsahan Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang konstruksi pemberitaan gubernur bengkulu *tiktok* analisis wacana situs *rri.co.id*.

BAB V PENUTUP, pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.